

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN DINAS PERHUBUNGAN KOTA SURABAYA

Heru Irianto¹, Susi Ratnawati², Feby Suryaning Tyas³

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya¹²³

e-mail : febytyas21@gmail.com³

Abstract

This study aims to provide information about the effectiveness of the personnel management information system at the Surabaya City Transportation Service. The benefits of this management information system research aim to make it easier for employees to find information about personal data. And with the management information system, work becomes more effective and efficient. The research method used is a qualitative research type. The data collection techniques used in this research are interviews and documentation, the researcher will examine the object of his study by holding direct interactions with informants. The focus of the research used in this study is how the effectiveness of the Surabaya Transportation Agency's personnel management information system is analyzed using 2 variables to measure the effectiveness of the management information system, namely innovative applications and information resources. The research location which is the place for the author to conduct research is the Surabaya City Transportation Service. The results showed that the Management Information System is very important for the employees of the Surabaya City Transportation Service because the work becomes more effective and efficient.

Keywords: *Effectiveness, System, Information, Management, Personnel.*

PENDAHULUAN

Tak jarang terdengar ungkapan bahwa global dewasa ini berada pada era informasi, serta masyarakat modern dikenal sebagai masyarakat informal. Pandangan demikian memang benar sebab seperti diketahui salah satu kenyataan yang dewasa initelah mendunia dan berlangsung dengan kepesatan yang sangat tinggi artinya perkembangan dan aneka macam terobosan pada bidang teknologi isu.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah menyebabkan perubahan besar pada operasi suatu organisasi. Dengan peningkatan teknologi yang pesat ini maka aktivitas pengelolaan data yang dahulunya dilakukan secara manual, lambat laun mulai ditinggalkan. Kegiatan pengelolaan data yang dipakai saat ini berhubungan dengan perkembangan teknologi

informasi terbaru merupakan penggunaan media elektronik komputer. Dengan adanya komputer menjadi alat pengolahan data, maka aktivitas-aktivitas manajerial pada suatu organisasi akan berjalan dengan lebih baik, cepat, dan akurat.

Sistem informasi merupakan keseluruhan serta komponen-komponen pekerjaan yang saling berinteraksi, yang terdiri dari pengumpulan, menerima kembali, proses, menyimpan, serta menyalurkan atau membagikan. Semakin besar sebuah organisasi, maka semakin banyak data yang wajib diolah dan semakin luas jaringan yang wajib dikelola. Oleh sebab itu, pengolahan data sudah menjadi bagian penting dari Sistem Informasi

Manajemen yang akan mempengaruhi setiap aksi dan aktivitas dari suatu organisasi. Data yang sudah diolah menjadi informasi tersebut akan dimanfaatkan organisasi dalam membuat keputusan, penunjang pada tugas-tugas rutin, evaluasi terhadap prestasi organisasi dan kemampuan bersaing dengan para organisasi lainnya.

Besarnya sumber daya manusia dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional, maka hendaknya organisasi tersebut bisa pula meningkatkan kualitas organisasinya. Baik peningkatan sistem teknologi informasinya juga peningkatan sumber daya manusia di dalamnya. Sebagai akibatnya akan ada organisasi birokrasi yang bisa menjalankan segala hal kemajuan zaman sesuai dengan fungsi serta peranannya pada pencapaian pembangunan nasional.

Dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai di suatu organisasi dapat dilihat dengan adanya fasilitas yang mendukung para pegawai dalam mengolah data - data berupa informasi demi tercapainya tujuan pada pengambilan keputusan, dimana sistem informasi manajemen adalah sarana organisasi yang sangat diperlukan.

Dinas Perhubungan kota Surabaya ialah suatu Lembaga teknis yang memiliki tugas pokok dan fungsi melaksanakan sebagian kewenangan Daerah tentu sangat membutuhkan sebuah informasi yang seksama sehingga bisa menjalankan segala aktifitas dengan efektif terutama dari segi pelayanan.

Sistem informasi yang digunakan oleh Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Surabaya dalam mengolah data adalah sistem informasi yang berbasis komputer dengan bentuk pengolahan data desentralisasi. Seluruh data diinput dan diolah berdasarkan kebutuhan yang diperoleh dan dilakukan juga penyimpanan supaya suatu saat data itu dibutuhkan hanya perlu membuka dengan segera serta cepat. Para pegawai baik bawahan maupun atasan juga difasilitasi perangkat komputer agar pekerjaan kantor dapat diselesaikan dengan efektif dan bisa dengan mudah mengakses informasi.

Penerapan SIM dalam Kantor Dinas Perhubungan kota Surabaya telah tergolong baik dengan didukung sistem informasi berbasis komputer sehingga mempermudah serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Tetapi masih ada hambatan dalam penerapannya. Kesalahan dalam berkomunikasi ialah hal yang acapkali terjadi sehingga ini bisa menjadi sebuah permasalahan yang bisa menghambat kegiatan kantor Dinas Perhubungan kota Surabaya.

Seiring perkembangan global di era informasi, keberadaan masyarakat mengalami pergeseran pola yang dinamis. Kehadiran hasil karya manusia di bidang teknologi informasi menjadi karakteristik dimana masyarakat di era sekarang dikenal sebagai masyarakat internasional. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Dinas Perhubungan Kota Surabaya yang terletak di Jl. Dukuh Menanggal No.1, Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60234. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yakni wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dalam kegiatan analisa data peneliti menggunakan teori dari Miles dan Huberman (2014) yakni Koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan definisi konsepnya dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada Dinas Perhubungan Kota Surabaya adalah untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi manajemen digunakan dalam membantu para pegawai. Sistem informasi manajemen digunakan dengan tujuan untuk memudahkan pegawai

dalam melakukan pekerjaan. Melalui sistem informasi manajemen ini, pegawai tidak perlu lagi bekerja secara manual. Pekerjaan bisa dilakukan dengan lebih mudah, cepat, tepat dan akurat melalui sistem informasi manajemen.

KAJIAN PUSTAKA

a. Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Surabaya

1) Efektivitas

Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi (Beni, 2016:69). Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari semua anggota. Dengan demikian, efektivitas sistem informasi manajemen pada Dinas Perhubungan Kotas Surabaya berhasil melaksanakan semua tugas pokok yang berkaitan dengan penginputan data para pegawai. Dalam mencapai efektivitas suatu lembaga, sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda-beda tergantung pada sifat dan bidang kegiatan atau usaha suatu lembaga yang mempengaruhi.

2) Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem perencanaan bagian pengendalian internal suatu bisnis yang

meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti halnya biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. Sistem Informasi Manajemen (SIM) dibedakan dengan Sistem Informasi (SI) biasa karena Sistem Informasi Manajemen (SIM) dipergunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional perusahaan.

Davis (2010 : 3) mengemukakan bahwa sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (integrated) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sedangkan menurut Moekijat (2009 : 17) sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengolahan data oleh suatu organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu dengan maksud memberikan data yang bersifat intern maupun data yang bersifat ekstern untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

3) Kepegawaian

Menurut Soedaryono (2008:6) Kepegawaian adalah seseorang yang melakukan kehidupannya dengan bekerja dalam suatu organisasi, baik kesatuan kerja pemerintah maupun kesatuan kerja swasta. Sedangkan menurut Widjaja (2006:39), Kepegawaian adalah segi yang berkenaan dengan sumber daya manusia yang harus ada pada setiap usaha kerja sama.

Berdasarkan kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepegawaian adalah seseorang atau sumber daya manusia yang bekerja pada suatu organisasi, baik sebagai pegawai pemerintahan maupun perusahaan swasta untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Pada Dinas Perhubungan Kota Surabaya

Sistem informasi adalah suatu ilmu yang digunakan untuk mengolah data menjadi suatu hal yang lebih memiliki nilai digunakan sebagai landasan dalam mengambil suatu keputusan. Perkembangan zaman menuntut manusia untuk bisa mengikuti perkembangan yang terjadi dengan cara bisa menyampaikan serta menerima informasi efisien dan akurat. Maka diperlukan pengolahan data yang baik jika hendak menerima data yang akurat. Perkembangan yang terjadi maka tidaklah terlepas dengan data yang berbasis komputer. Tak terkecuali ini adalah Sistem informasi cukup kompleks yang tidak bisa dilaksanakan dengan cara manual. Sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai kumpulan interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan mendistribusikan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan sampai di pengendalian untuk mencapai suatu tujuan organisasi (Anshar, 2013:19).

Sistem informasi manajemen tentu akan memiliki beberapa fungsi yang dapat memberikan manfaat untuk suatu lembaga atau organisasi. Salah satunya seperti Dinas Perhubungan Kota Surabaya yang menggunakan sistem informasi manajemen sebagai sarana dalam meningkatkan efektivitas manajemen kepegawaian.

Penerapan sistem informasi manajemen pada dinas perhubungan memiliki peran penting dalam membantu manajemen kepegawaian disana. Hal tersebut didukung dengan para pegawai yang melaksanakan tupoksinya masing-masing dengan baik yang mampu menghasilkan pekerjaan yang baik pula. Sehingga dengan adanya peranan tersebut memerlukan beberapa hal tindakan agar tetap merawat peranan dengan baik dan tidak menurunkan esensi dari peran. Maka peneliti juga menggali informasi lebih lanjut terkait faktor apa saja yang akan mempengaruhi peranan dan upaya apa yang akan dilakukan dari bidang kepegawaian.

2. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada Dinas Perhubungan Kota Surabaya

1. Kurangnya pemahaman pegawai tentang pentingnya sistem informasi manajemen

Pegawai sebagai subyek yang menjalankan kinerja di kantor Dinas Perhubungan Kota Surabaya haruslah mampu menjadi subyek yang mendukung jalannya sistem informasi manajemen. Maka diperlukan kerjasama yang baik antar seluruh elemen supaya bisa menghasilkan penerapan sistem informasi yang optimal. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerapan sistem informasi manajemen haruslah diketahui sedari awal agar bisa menjadi bahan evaluasi bidang kepegawaian di Dinas Perhubungan Kota Surabaya.

Kesulitan yang dialami dari bidang kepegawaian dan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi peran sistem informasi manajemen dalam

meningkatkan efektifitas manajemen pegawai yaitu adanya kurang pemahaman dari pegawai tentang pentingnya sistem informasi manajemen. Pegawai yang kurang paham tersebut dapat menjadi masalah baru yang timbul, kemudian menjadi pengaruh juga ke pegawai yang lainnya. Hal tersebut dapat mengakibatkan kurangnya optimalisasi dari penggunaan sistem informasi manajemen yang akan menghambat jenjang karir dari para pegawai yang bekerja di Dinas Perhubungan kota Surabaya. Pada dasarnya jenjang karir merupakan kenaikan pangkat menjadi pegawai negeri sipil. Ini membuktikan bahwa sistem informasi manajemen bidang kepegawaian masih dapat digali lebih banyak lagi. Selain untuk jenjang karir pegawai system informasi manajemen dapat digunakan untuk mutasi, proses promosi maupun demosi pegawai negeri sipil dengan menggunakan database yang ada dalam sistem informasi ini.

Para pegawai terkendala dengan penggunaan fitur aplikasi tersebut yaitu dengan adanya penginputan data pegawai secara rinci, tidak hanya data baru yang diinput tetapi data-data selama pegawai tersebut diangkat menjadi pegawai negeri sipil saat pertama kali. Banyaknya data yang memang harus diinput membuat pihak operator juga mengalami kendala.

Permasalahan tersebut juga harus diimbangi dengan bentuk adaptasi para pegawai yang mana jika mereka ingin mewujudkan tujuan dari system informasi manajemen dalam bidang kepegawaian harus mampu beradaptasi dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi. Kemampuan adaptasi yang dimaksud seperti halnya sejauh mana kemampuan dari para pegawai dalam menginput data dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

2. Kurangnya pengembangan fitur sistem informasi manajemen

Sistem informasi manajemen yang diterapkan oleh bidang kepegawaian tentu akan memiliki masalah tersendiri dari tampilan fitur aplikasi. Tidak ada aplikasi yang tampil sempurna tanpa kekurangan. Peneliti menggali informasi terkait hal tersebut pada bidang kepegawaian. Bagaimana fitur dari sistem informasi manajemen, apakah ada yang kurang tepat diterapkan dan sebagainya.

Fitur aplikasi yang digunakan pasti juga memerlukan pemrograman atau istilahnya pembaharuan dalam pengelolaan data. Untuk menyesuaikan apakah fitur aplikasi sesuai dengan kebutuhan dari para pegawai yang ada. Jika ada beberapa program yang tidak digunakan bisa dihapuskan, begitu sebaliknya jika terdapat program yang kurang harus ditambahkan. Dengan adanya fitur aplikasi tersebut harus dapat dipastikan hal tersebut membantu mempermudah pegawai dalam bekerja, tidak malah menyulitkan. Keberadaan fitur aplikasi tersebut harus dapat dimanfaatkan dengan baik walaupun beberapa pegawai sulit untuk memahami dan menggunakan fitur tersebut.

Para pegawai dapat memanfaatkan adanya fitur dan aplikasi tersebut kapan pun dan dimanapun. Hanya saja memang beberapa dari pegawai tidak terlalu memahami penggunaan fitur aplikasi tersebut dimana hal tersebut menjadi salah satu tugas dari dinas perhubungan kota Surabaya, untuk selalu menekankan bahwa penggunaan fitur aplikasi tersebut sudah dan sangat bermanfaat bagi para pegawai.

Penerapan dan penggunaan fitur aplikasi terkait sistem informasi manajemen memang sengaja dibuat untuk mempermudah tugas para pegawai selain isi dari programnya juga penggunaannya pun disesuaikan dengan keadaan sekarang, sehingga para pegawai baik yang berusia tua maupun muda tetap bisa mengakses dan menggunakan fitur aplikasi tersebut dengan cepat dan mudah. Itulah mengapa pemahaman yang mendalam terkait pentingnya penggunaan dari fitur tersebut harus ditekankan kepada para pegawai. Agar pekerjaan dapat menghasilkan output yang baik. Karena jika hal tersebut terjadi akan menjadi kemudahan bagi pegawai dan dinas perhubungan kota Surabaya dalam melakukan tugas dan kegiatan-kegiatan apapun diluar sana.

3. Upaya Mengatasi Hambatan dalam meningkatkan Efektivitas Sistem informasi manajemen kepegawaian pada Dinas Perhubungan kota Surabaya

Berbagai macam faktor penghambat yang hadir dalam sebuah pelaksanaan sistem sudah tentu adanya. Dari mulai perencanaan pelaksanaan hingga evaluasi pun menjadi siklus yang harus dilalui oleh subyek penerapan sistem informasi manajemen. Mengetahui lebih dalam terkait bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang terjadi yang akan dibahas sebagaimana berikut :

1. Mengadakan sosialisasi tentang pentingnya Sistem Informasi Manajemen secara kontinue.

Upaya yang dilakukan dalam menangani kurangnya pemahaman pegawai tentang pentingnya sistem informasi manajemen dapat ditangani dengan melakukan sosialisasi tentang pentingnya sistem informasi manajemen secara kontinue.

Harapannya dengan melaksanakan sosialisasi dengan continue akan dapat memberikan efek baik ke pegawai agar mampu lebih memahami pentingnya SIM dan menerapkannya sesuai prosedural yang sudah diajarkan. Pegawai Dinas Perhubungan Kota Surabaya yang masih muda tentunya dapat mengikuti perkembangan teknologi tersebut dengan baik, tanpa adanya sosialisaiupun sebenarnya mereka sudah mampu memahami cara kerja dari berbagai fitur atau dari pentingnya sistem informasi manajemen yang ada di kantornya. Dengan adanya pelatihan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para pegawai, karena terkadang memang sosialisasi itu hanya menekankan pada pemberitahuan saja kalau dengan pelatihan para pegawai bisa langsung mempraktikkan dengan seksama apa yang memang belum mereka pahami setelah ini. Apa yang membuat mereka merasa kesulitan, dan juga kendala apa yang memang mereka hadapi saat ini.

Selain itu, semua juga didukung dengan yang adanya sarana dan prasarana yang memadai di dinas perhubungan kota Surabaya. Ini menjadi upaya yang perlu ditingkatkan dalam menunjang keberhasilannya peranan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efektivitas manajemen pegawai.

2. Melakukan pengembangan fitur sistem informasi manajemen dan upgrade aplikasi sesuai kebutuhan

Dalam mengatasi masalah kurangnya fitur yang mendukung di aplikasi sistem informasi manajemen, maka upaya yang dilakukan yaitu dengan mengadakan pengembangan fitur sesuai dengan kebutuhan.

Pemahaman terkait pentingnya penggunaan fitur aplikasi yang ada dapat memberikan persepsi yang berbeda kepada para pegawai apabila hal tersebut diimbangi dengan yang namanya praktek penggunaan dari fitur tersebut yang nantinya akan mempermudah pekerjaan.

Melalui pengembangan fitur aplikasi dari sistem informasi manajemen dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi manajemen kepegawaian. Karena pegawai akan semakin mudah dalam input data dan menunjang pekerjaan lainnya lebih mudah. Selain itu data para pegawai juga dapat akurat karena dapat di *upgrade* setiap ada perubahan. Dengan begitu selain mempermudah pegawai hal tersebut juga dapat mempermudah pihak kantor. Upaya ini haruslah terus digiatkan agar bisa menghasilkan hasil peningkatan efektivitas manajemen pegawai dengan maksimal.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Surabaya, dikaji dengan menggunakan penelitian kualitatif.

1. Efektivitas sistem informasi manajemen pada Dinas Perhubungan Kota Surabaya dalam bidang kepegawaian cukup baik dalam menunjang peningkatan efektivitas manajemen pegawai. Sehingga dengan adanya peranan tersebut memerlukan beberapa hal tindakan agar tetap merawat

peranan dengan baik dan tidak menurunkan esensi dari peran. Begitupun sama halnya dengan para pegawai yang merasa terbantu dengan adanya sistem informasi manajemen karena bisa lebih efektif dan cepat untuk menunjang pekerjaan.

2. Faktor – Faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi manajemen kepegawaian pada Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Faktor yang pertama adalah kurangnya pemahaman pegawai tentang pentingnya sistem informasi manajemen. Pegawai yang kurang paham tersebut dapat menjadi masalah baru yang timbul, kemudian menjadi pengaruh juga terhadap pegawai yang lainnya. Faktor yang kedua adalah kurangnya pengembangan fitur sistem informasi manajemen. Dalam hal ini sangat perlu adanya pengembangan fitur di aplikasi yang dijalankan oleh bidang kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
3. Upaya yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Surabaya dalam mengatasi hambatan yang pertama yaitu mengadakan sosialisasi tentang pentingnya sistem informasi manajemen secara kontinue, dengan mengadakan sosialisasi terkait pentingnya sistem informasi manajemen dan prosedur yang harus dilakukan pegawai saat input data sangatlah membantu. Ini menjadi upaya yang perlu ditingkatkan dalam menunjang keberhasilannya peranan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efektivitas manajemen pegawai. Upaya kedua yang dilakukan adalah dengan cara mengembangkan fitur system informasi manajemen dan *upgrade*

aplikasi, dengan adanya pengembangan fitur aplikasi dari sistem informasi manajemen dapat meningkatkan peranan sistem informasi manajemen terhadap efektivitas manajemen pegawai. Karena pegawai akan semakin mudah dalam input data dan menunjang pekerjaan lainnya lebih mudah. Upaya ini haruslah terus digiatkan agar bisa menghasilkan hasil peningkatan efektivitas manajemen pegawai dengan maksimal.

REFERENSI

- Akil, M. A. (2013). *Sistem Informasi Manajemen: Strategi Mengelola Organisasi Profesional di Era digital*. Makassar Alauddin University Press.
- Andi Nuzul Adil. (2019). *Efektivitas Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Pelayanan Masyarakat Pada Kantor Dinas Perdagangan Kota Makassar*.
- D. Susanto, M. M. (2015). Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Dakwah*.
- Dewi, H. S. (2013). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. *Universitas Pasundan*.
- Hadi, S. (1986). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handyaningrat, S. (1994). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Jurachman, A. (2018). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol No. 6.
- Machmud, R. (2013). Peranan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Narkotika (LAPASTIKA) Bollangi Kabupaten Gowa. *Jurnal Capacity STIE AMKOP Makassar*, Vol 19 No. 3.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Manullang. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia (GI).
- Mariyani. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Efektifitas Kerja Pada Apotek Wahdah Cabang Abdesir. *Skripsi S1*.
- Moekijat. (2009). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Mandar Maju.
- Mulyana, D. (2009). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musanef. (1996). *Manajemen Kepegawaian Indonesia*. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Peraturan Walikota Surabaya. (2021). Nomor 81.
- Prof. Dr. Sri Mulyani, A. C. (2015). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistemantik.
- Rivai, V. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Grafindo.
- Rohman, A. (2017). *Buku Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Intelegensia Media.
- Soekanto, S. (2009). *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sondang, S. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.